BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Yangapi tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir seluruh responden memberikan pola asuh secara demokratis sebanyak 21 orang (95,5%).
2. Jumlah responden memiliki status gizi *stunting* sebanyak 11 balita (50%) dan memiliki status gizi normal sebanyak 11 balita (50%).
3. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dengan hasil uji statistik di peroleh nilai p = 1,000 (p>0,05) dan nilai r = 0,213 yang artinya memiliki keeratan hubungan yang lemah.

B. Saran

1. Kepada institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan diperpustakaan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Kepada masyarakat

Menjadikan masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan pola asuh kepada anaknya khususnya pada ragam makanan yang disajikan agar dapat terhindar dari *stunting*.

3. **Kepada kader kesehatan**

   Menjadikan masukan untuk kader agar memberikan penyuluhan tentang perbaikan status gizi sejak masa prekonsepsi dan selama kehamilan, serta status ekonomi untuk mampu menurunkan kejadian *stunting*.

4. **Kepada peneliti selanjutnya**

   Peneliti selanjutnya diharapakan agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan seperti sosial ekonomi keluarga serta melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar.